

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu, yang mana tindakan tersebut dapat memberikan hasil yang diharapkan oleh masyarakat sesuai dengan status individu tersebut. Oleh karena itu, peran tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat dan memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan.¹

Berdasarkan pendapat Kotler, produk adalah segala hal yang bisa dipasarkan untuk menarik perhatian, diambil, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan. Produk tidak hanya terbatas pada barang fisik, seperti kendaraan, pakaian, atau telepon seluler. Dalam pengertian yang lebih luas, produk juga mencakup jasa, acara, individu, lokasi, lembaga, serta konsep atau kombinasi dari semuanya.²

Modal usaha merujuk pada dana yang digunakan sebagai dasar atau pokok dalam aktivitas perdagangan, memfasilitasi pengeluaran uang, dan sejenisnya. Selain itu, modal diartikan sebagai aset fisik seperti uang, barang, dan lain-lain, yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai guna meningkatkan harta.³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modal usaha

¹ Lepa, O., Pangemanan, S, Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow dalam Pembangunan Pertanian (Studi di Kecamatan Passi Timur), *Jurnal Eksekutif*, Vol.3, No.3, 2019, hal 38.

² Kotler dkk, *Principles of Marketing Eight European Edition*, (UK : Pearson, 2020)

³ Pradono Tri Pamungkas, Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran), *Jurnal Manajemen*, Vol.1, No.1, 2015.

adalah elemen krusial dalam bisnis yang umumnya terdiri dari sejumlah uang atau barang yang dimanfaatkan untuk mengoperasikan usaha.

Kepentingan dan kebutuhan masyarakat satu sama lain tentu saja berbeda dan caranya pun tidak sama dalam memenuhi kebutuhannya. Hal yang harus disadari oleh masyarakat bahwa kita adalah makhluk social. Makhluk social berarti hidupnya membutuhkan orang lain. Salah satu cirri khas makhluk social adalah mempunyai semangat gotong-royong dengan sesama. Sebagai umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia sudah ada panduan yang jelas yaitu kitab suci al-quran. Sebagai petunjuk dan pedoman hidup bermasyarakat dalam al-quran surat al-maidah ayat 2 di mana Allah SWT berfirman:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya" (Q.S Al-Maidah:2)⁴

Ibnu Katsir memaknai ayat tersebut bahwa Allah memerintahkan hambanya yang beriman untuk senantiasa tolong menolong dalam perbuatan baik yang disebut kebajikan (biru) serta meninggalkan perbuatan munkar Dan Allah melarang untuk tolong menolong dalam perbuatan dosa. Dalam pesan al-quran diatas sangat jelas bahwa allah perintahkan hambanya untuk saling bantu membantu, memberikan pertolongandalam kebaikan kepada orang lain. Selanjutnya Allah larang hambanya membantu dalam perbuatan dosa dan perbuatan yang tidak sesuai dengan ketetapanNya. Pesan yang terkandung

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Aplikasi Lajnah Pentashahihan Mushaf Al-Qur'an.

dalam alquran sungguh indah apabila dipraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT mengingatkan kita untuk selalu bersikap adil kepada orang lain, termasuk anggota keluarga. Melalui sikap adil, masyarakat jika berbuat baik satu sama lain, akan mendatangkan kehidupan yang harmonis. Memberikan kebaikan kepada orang lain bisa menjadi cara untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dari saran ini, kita dapat membagikan sebagian harta kita dalam bentuk zakat, sedekah, atau infaq. Selanjutnya, dana tersebut akan dikelola oleh organisasi amil untuk memastikan distribusinya lebih adil dan terstruktur.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan bentuk dasar dari lembaga keuangan syariah dan telah mengalami perkembangan yang sangat cepat dalam beberapa tahun belakangan.⁵ Pertumbuhan yang signifikan pada BMT disebabkan oleh tingginya permintaan masyarakat akan layanan intermediasi keuangan. Di sisi lain, masyarakat umum menghadapi kesulitan dalam mengakses sistem perbankan yang lebih formal karena harus memenuhi syarat jaminan. Misi pendirian BMT adalah untuk meningkatkan kualitas ekonomi para anggotanya sekaligus memenuhi kebutuhan kesejahteraan masyarakat. Pemahaman ini menunjukkan bahwa BMT bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan peluang kepada anggotanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan produksi mereka.

⁵ Ritonga, H, Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil Menengah Amanah Ummah Surabaya, *Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol.5, No.1, 2019, hlm 72- 94.

Menurut Prastiawati dan Darma, tingkat kesejahteraan seorang individu bisa dinilai melalui kemampuannya dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup, seperti kebutuhan dasar, tambahan, pendidikan, kesehatan, sosial, spiritual, serta investasi atau tabungan.⁶ Dalam pengertian yang lebih luas, kesejahteraan diartikan sebagai kondisi terhindar dari kemiskinan, kebodohan, dan ketakutan, sehingga masyarakat dapat menjalani hidup yang aman dan damai, baik secara material maupun spiritual. Keterbatasan dalam indikator yang digunakan untuk melaporkan tingkat kesejahteraan masyarakat telah menarik perhatian dunia terhadap aspek sosial dalam pembangunan. Progres pembangunan, yang sering dinilai melalui pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan, tidak dianggap mencerminkan keseluruhan tingkat kesejahteraan.

Ada 11 BMT di Mojokerto, berikut adalah daftar nama-nama BMT yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Daftar Nama-Nama BMT Yang Ada Di Mojokerto.

No	Nama BMT	Alamat
1	KSPPS BMT Permata Jawa Timur	Jl. Raya Meri No.370, Mergelo, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61315
2	BMT Al- 'Izzah	Mergelo, Surodinawan, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur
3	BMT Masalahah Cabang Brangkal	Jl. Raya Perjuangan No.83, Brangkal, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61361

⁶ Prastiawati, Fitriani dan Darma Emile Satia, Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Tradisioanl, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17, No,2, 2016, hal 197-208.

4	KSPPS BMT Surya Raharja Cabang Sooko	Sambiroto, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61361
5	BMT Ar Rahmah - Ar Rahmah Arta Syariah	Watuumpak, Kepuhpandak, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383
6	KSPS BMT Masalahah Bangsal	Sumber Bendo, Sumbertebu, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61381
7	KSPPS BMT Surya Raharja Cabang Kemlagi	Jl. Raya Kemlagi No.50, Bakalan, Mojodadi, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61353
8	KSPPS BMT Surya Raharja Cabang Jetis	Pelabuhan Kidul, Jetis, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61352
9	KSPPS BMT Al-'Izzah Ngoro	Sukorejo, Lolawang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61385
10	BMT Nahdloh	Jl. Raya Suromulang No.09, Kota Mojokerto
11	BMT Nusantara Majapahit	Sambiroto, Mlaten, Kec. Puri, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

Sumber observasi pada Januari 2025

Dari tabel 1, kami menganalisis 3 BMT yang kami anggap lebih unggul di bandingkan yang lainnya berdasarkan jumlah anggotanya. Ketiga BMT tersebut adalah BMT Masalahah Cabang Bangsal, BMT Al-'Izzah, dan BMT Ar-Rahmah Arta Syariah.

Tabel 2
Perbandingan Data BMT Masalahah Cabang Bangsal, BMT Al-'Izzah dan BMT Ar-Rahmah Arta Syariah Tahun 2025.

No	Nama BMT	Pembiayaan	Jumlah Anggota
1	BMT Masalahah Bangsal	Maslahah PMU	280
		Maslahah PMJ	24
		Maslahah GES	4
		Tabungan Umum	3.894
		Tabungan Deposito	15

		Tabungan Qurban	3
		Tabungan Idul Fitri	2
		Tabungan Pendidikan	109
		Tabungan Haji dan Umroh	2
Total		9	4.333
2	BMT Ar-Rahmah Arta Syariah	<i>Murabahah</i>	9
		Musarakah	209
		<i>Rahn</i>	35
		<i>Ijarah</i>	1
		Simpanan Kurban	3
		Simpanan Khusus	15
		Simpanan Pendidikan	27
		Simpanan Sosial	3.009
Total		8	3.372
3	BMT Al-'Izzah	<i>Murabahah</i>	20
		<i>Murabahah</i> Emas	31
		<i>Rahn</i>	48
		<i>Rahn</i> Qardh	8
		Simpanan Pendidikan	50
		Simpanan Haji dan Umroh	44
		Simpanan Qurban dan Aqiqah	65
		Simpanan Idul Fitri	19
		Simpanan Berkah	3.521
Total		9	3.806

Sumber observasi pada Januari 2025

Tabel 2, mengungkapkan bahwa BMT Maslahah Cabang Bangsal adalah BMT yang paling terkenal di antara tiga BMT lainnya. BMT Maslahah Cabang Bangsal adalah salah satu lembaga yang mengumpulkan dan

menyalurkan dana kepada masyarakat melalui simpanan dan pembiayaan modal usaha. Pembiayaan ini adalah yang paling banyak dilakukan. BMT ini sudah lama beroperasi dan telah mengalami pertumbuhan yang baik, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Produk Pembiayaan Yang Ada di BMT Masalahah Cabang Bangsal
Mojokerto Tahun 2020-2024.

No	Nama Produk	Tahun	Jumlah Anggota
1	Maslahah PMU	2020	244
		2021	251
		2022	261
		2023	269
		2024	280
		Jumlah	1.605
2	Maslahah GES	2020	6
		2021	5
		2022	3
		2023	5
		2024	4
		Jumlah	23
3	Maslahah PMJ	2020	11
		2021	15
		2022	13
		2023	18
		2024	22
		Jumlah	79

Sumber observasi pada Januari 2025

Menurut Tabel 3, BMT Masalahah Cabang Bangsal menawarkan tiga jenis produk pembiayaan, yaitu Masalahah PMU, Masalahah GES, dan Masalahah PMJ. Selama lima tahun terakhir, produk Masalahah PMU memiliki jumlah

anggota terbanyak, yakni 1.605 anggota. Produk pembiayaan yang paling sering digunakan di BMT Masalahah Cabang Bangsal adalah Masalahah PMU.

Keberadaan BMT Masalahah Cabang Bangsal memiliki peran yang vital dalam memperbaiki taraf hidup para anggotanya melalui pengembangan usaha yang efektif, seperti memberikan pinjaman bisnis, menyimpan uang, serta menyediakan pembinaan dan modal untuk usaha kecil. Dengan demikian, BMT dapat berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan menyediakan dukungan keuangan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya BMT bagi kesejahteraan anggotanya. Salah satu keuntungan menggunakan masalahah pembiayaan modal usaha di BMT adalah bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip syariah yang melarang praktik riba dan spekulasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, beberapa anggota menyampaikan informasi bahwa setelah memperoleh masalahah pembiayaan modal usaha, keadaan ekonomi mereka semakin membaik. Pada BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto produk masalahah pembiayaan modal usaha menggunakan akad *murabahah*, dan hanya produk tersebut yang menggunakan akad *murabahah*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalahah pembiayaan modal usaha serta menganalisis peran masalahah pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, penulis berniat untuk melakukan studi di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto dengan judul **“Peran Masalahah Pembiayaan Modal Usaha dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Pada BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan masalahah pembiayaan modal usaha pada BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto?
2. Bagaimana peran masalahah pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan masalahah pembiayaan modal usaha di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto.
2. Menganalisa peran masalahah pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Kami menginginkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai bank syariah serta memberikan pandangan mengenai kontribusi masalahah pembiayaan modal usaha terhadap kesejahteraan anggotanya. Kami juga berharap hasil

penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pembaca dan masyarakat yang berminat untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sumber pendanaan *murabahah*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi IAIN Kediri

Keuntungan dari kajian ini untuk institusi IAIN Kediri diharapkan bisa memperkaya koleksi referensi di Perpustakaan IAIN Kediri. Untuk proyek penelitian tentang Perbankan Syariah, hasil dari kajian ini dapat berfungsi sebagai sumber rujukan dan perbandingan untuk pembiayaan di masa mendatang yang menggunakan skema pembiayaan *murabahah*.

b. Bagi BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto

Temuan dari studi ini ditujukan sebagai panduan dalam mengatasi isu yang dihadapi oleh anggota. Kami berharap analisis ini dapat berguna sebagai arsip dan sumber informasi untuk memperluas pemahaman di kalangan masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari studi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan informasi tentang peran masalah pembiayaan modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota di BMT Masalahah Cabang Bangsal Mojokerto.

d. Bagi Pembaca

Keuntungan bagi pembaca akan menyajikan pandangan tentang performa finansial *murabahah*. Mengenai peran masalah pembiayaan

modal usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota untuk dapat bertahan dan tumbuh, serta efek baiknya bagi mereka.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis:

1. *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Istiqomah Kota Tulungagung*. Hasil penelitian pada BMT Istiqomah menunjukkan ada dua bentuk pembiayaan *murabahah* yang digunakan, yaitu pembiayaan *murabahah bil wakalah* dan pembiayaan *murabahah* atau *ba'i bi tsaman ajil*. Berkat adanya dua bentuk pembiayaan *murabahah*, anggota mendapat kemudahan dalam meminjam modal dan merasa nyaman dalam menggunakan akad. Mereka cenderung memilih produk *murabahah* dibandingkan produk lain yang disediakan BMT. Serta peranan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota, yaitu dengan adanya pembiayaan *murabahah*, usaha para anggota dapat berjalan dengan lancar dan dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka sendiri dengan cara meningkatkan usaha mereka dengan lebih baik modal dari BMT. Istiqomah Tulungagung.⁷ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode deskriptif kualitatif. Kesamaan lainnya terletak pada cara diskusinya. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya terletak pada lokasi penelitian.

⁷ Yuni Nur Afifah, "Peran Pembiayaan *Murabahah* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Istiqomah Kota Tulungagung", *Skripsi IAIN Kediri*, (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021).

2. *Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)*. Hasil penelitian masing-masing unit usaha mempunyai peran dalam perekonomian masyarakat. Sebelum bergabung dengan BUMDes, anggotanya tergolong keluarga sejahtera. Setelah menggunakan BUMDes, pendapatan masyarakat meningkat menjadi keluarga sejahtera, Namun kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan berdasarkan data BPS masih kurang optimal. BUMDes Rukun Mulya di desa Sidomulyo telah berhasil meningkatkan perekonomian desa dan pendapatan para anggotanya khususnya usaha kecil menengah dan petani.⁸ Persamaan dengan penelitian saat ini terletak pada fokusnya pada kesejahteraan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang terletak pada fokusnya. Penelitian sebelumnya fokus pada peran BUMDes, sedangkan penelitian saat ini fokus pada peran pembiayaan *murabahah*.
3. *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan BMT kepada anggotanya berperan positif dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Pembiayaan yang diberikan BMT Amanah Ummah kepada masyarakat ditunjukkan untuk membantu meringankan beban perekonomian tanpa mencari keuntungan finansial. Dukungan yang diberikan juga mencakup pendanaan untuk kegiatan non-produktif. Misalnya saja biaya pengobatan, biaya usaha, biaya

⁸ Eti Sayima Nurzeha, "Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Skripsi IAIN Kediri*, (Kediri: Institut Agama Islam Negri Kediri, 2023)

pendidikan dan biaya lainnya. Akad pembiayaan yang umum digunakan antara lain akad *murabahah*, *mudharabah*, dan *ijarah*. Produk pembiayaan yang ditawarkan BMT Amanah Ummah antara lain pinjaman sekolah, perbaikan rumah dan UMKM.⁹ Persamaan dengan penelitian saat ini adalah peningkatan kesejahteraan, penggunaan BMT sebagai tempat penelitian, dan penggunaan metode serupa. Perbedaannya terletak pada lokasi peneliti.

4. *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Di Baitul Maal Wa Tamwil Muamalah Tulungagung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dapat meningkatkan perekonomian anggota BMT Muamalah Tulungagung. Sumber permodalan ini memungkinkan perusahaan anggota dapat beroperasi dengan baik, mengembangkan dan meningkatkan perekonomian.¹⁰ Persamaannya dengan penelitian kali ini adalah sama-sama membahas tentang peran pembiayaan *murabahah*. perbeda dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini fokus pada peningkatan perekonomian anggota, sedangkan penelitian kali ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.
5. *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sukoharjo 3 (Studi Pada BMT ASSYAFI'YAH SUKOHARJO PRINGSEWU)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembiayaan *murabahah* pada BMT

⁹ Farichatun Ulfa, Dewi Riza Lisvi Vahlevi, "Peran Pembiayaan *Baitul Maal Wa Tamwil* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ekonomi Syariah* Vol. 2. No. 1 (2021).

¹⁰ Dewi Haslinda, "*Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Di Baitul Maal Wa Tamwil Muamalah Tulungagung*", *Skripsi UIN Tulungagung*, (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Tulungagung, 2019)

Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu melalui akad penjualan membawa kemudahan bagi pengusaha. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan modal usaha dan peningkatan kesejahteraan melalui peningkatan pendapatan.¹¹ Persamaan antara peneliti dulu dan sekarang objek permasalahan tentang peran pembiayaan. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan fokus kesejahteraan yang dipelajari. Penelitian terdahulu memusatkan pada kesejahteraan pedagang kaki lima, sementara penelitian saat ini meneliti seluruh anggota pembiayaan *murabahah*.

¹¹Merry Yanti, "Peran *Murabahah* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sukoharjo 3 (Studi Pada BMT Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu)", *Skripsi UIN Raaden Intan Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).